

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Desain**

Literature *review* adalah suatu metode penelitian melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). Studi sendiri (individual study) merupakan bentuk studi primer (*primary study*), sedangkan literature review adalah studi sekunder (*secondary study*). *Literature review* akan sangat bermanfaat untuk melakukan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang relevan, sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan berimbang.

Metodologi penelitian secara umum, di mana terdapat metode kuantitatif dan kualitatif, maka dalam Literature review juga terdapat metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif literature review adalah digunakan untuk mensintesis hasil-hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Misalnya, Randomized Control Trials (RCT), Cohort Study, Case-Control Study, atau studi prevalensi. Pendekatan statistik dalam melakukan sintesis hasil penelitian kuantitatif ini disebut dengan meta analisis, dimana teknik melakukan agregasi data untuk mendapatkan kekuatan sistematis dalam

mendapatkan hubungan sebab akibat antar factor risiko atau perlakuan dengan efek /outcome (Perry & Hammond, 2002).

Pendekatan kualitatif dalam literature review digunakan untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif ini disebut dengan meta sisntesis, teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh (Perry & Hammond, 2002).

Studi literature review dipakai untuk menghimpun data atau sebuah sintesa sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penulisan (Nursalam 2016).

## **B. Tempat dan Waktu**

Waktu penelitian merupakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian dimulai dari perumusan masalah, penyusunan proposal, sampai dengan seminar hasil penelitian.

## **C. Pemilihan Jurnal**

*Literature review* dengan langkah di mana peneliti mencari hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan,

relevan, dan cukup relevan. Selanjutnya, untuk menentukan apakah jurnal tersebut baik dijadikan kajian telaah maka peneliti menggunakan instrumen critical appraisal dari Joanna Briggs Institute pada penelitian dengan *Checklist for Case Control Studies, Checklist for Case Reports, Checklist for Case Series, Checklist for Cohort Studies Checklist for Diagnostic Test Accuracy Studies, Checklist for Economic Evaluations, Checklist for Prevalence Studies, Checklist for Quasi Experimental Studies (non-randomized experimental studies), Checklist for Randomized Controlled Trials, Checklist for Systematic Reviews, Checklist for Text and Opinion, Checklist for Analytical Cross Sectional Studies, Checklist for Qualitative Research.*

Instrument tersebut berisikan ceklist untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan pembahasan. Ceklist ini kemudian diisi berdasarkan jenis penelitian dan dinilai. Tujuan penggunaan tool instrument critical appraisal adalah melihat kualitas jurnal tersebut baik, cukup atau kurang dijadikan sebagai bahan yang relevan. Melihat tahun penulisan (tahun 2013-2020). Kemudian peneliti membaca abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam suatu jurnal. Mencatat point-point penting dan relevansinya dengan permasalahan penelitian.

Langkah selanjutnya agar hasil tulisan terjaga dari aspek plagiat, penulis juga mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penulisan orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penulisan dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Nursalam, 2016). Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan terapi komplementer apa saja yang diberikan pada lansia dengan arthritis rheumatoid.

Sebelum penulis membuat kesimpulan dari beberapa hasil literatur, penulis akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat berupa tabel yang berisi nama penulis, tahun penulisan, rancangan studi, intervensi, sampel, instrumen (alat ukur), hasil dan konflik teori. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur sudah dikumpulkan, penulis akan menganalisa efektivitas senam rematik terhadap kemandirian dalam melakukan Activity Daily Living (ADL) pada lansia dalam bentuk pembahasan.

#### **D. Penilaian Kualitas Metodologi Penelitian**

Data penelitian ini adalah seluruh jurnal yang didapatkan dari jurnal *literature review* yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Adapun konsep yang diteliti mengenai kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang terdiri dari aspek senam rematik dalam kemandirian dalam melakukan *Activity Daily living* (ADL) pada lansia

yang menjelaskan bahwa efek senam rematik dapat meningkatkan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menjangkau jurnal penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diperoleh dari pencarian melalui situs. Adapun kriteria penentuan dan pengumpulan jurnal adalah sebagai berikut:

1. Lama tahun sumber literatur dipakai oleh peneliti yakni mulai tahun 2010 sampai dengan 2020, kesesuaian keyword penulisan, keterkaitan hasil penulisan dan pembahasan.
2. Peneliti melakukan langkah dengan cara mengumpulkan jurnal berbagai sumber/literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti ProQuest, Ebsco, Scindirect, google scholar, clinical key, Cochrane library.
3. Cara penulisan yang efektif untuk setting jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul Penulisan dan melakukan penelusuran berdasarkan advance search dengan penambahan notasi AND/OR atau menambahkan simbol + pada google Scholar Penulisan pada advance search seperti *the spirit rheumatic AND independence arthritis gymnastics AND independence in daily activities AND rheumatoid activity AND activity daily living Function for Olders*".
4. Selanjutnya dilakukan pencarian berdasarkan full text

5. Peneliti langkah berikutnya menilai terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkan tujuan penelitian, lalu peneliti melakukan critical appraisal dengan tool yang ada.
6. Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka peneliti menentukan kriteria yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini dibedakan menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria yang akan diambil oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian

| Kriteria         | Inklusi  |
|------------------|--|
| Jangka Waktu     | Tanggal publikasi 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020   |
| Bahasa           | Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris  |
| Subjek           | Senam rematik dengan kemandirian ADL   |
| Jenis artikel    | Artikel original tidak dalam bentuk publikasi tidak asli seperti surat ke editor, Tidak dalam bentuk abstrak saja maupun buku Artikel dalam bentuk full teks |
| Tema Isi artikel | Senam rematik yang diberikan dalam meningkatkan kemandirian melakukan Activity Daily Living (ADL)  |

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik suatu variabel yang akan diteliti sebagai petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel (Nursalam, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan seperti tabel berikut :

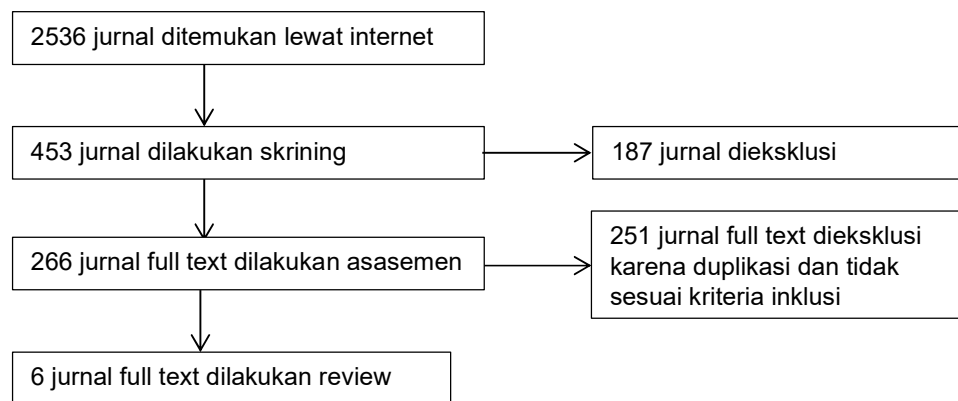
1. Penyakit rematik adalah terminologi yang digunakan untuk menggambarkan segala kondisi sakit yang melibatkan sistem muskuloskeletal termasuk persendian, otot-otot, jaringan ikat, jaringan lunak di sekitar persendian dan tulang, yang diakibatkan

oleh berbagai faktor diantaranya gangguan metabolik, faktor nutrisi, inflamasi, autoimun, trauma dan penyebab idiopatik.

2. Senam rematik adalah suatu metode olahraga ringan dan tidak membebankan yang baik untuk pencegahan dan meringankan gejala-gejala rematik serta berfungsi sebagai terapi tambahan terhadap pasien rematik.
3. Lansia adalah seseorang yang telah melalui proses menghilangnya secara perlahan aktivitas jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas dan memperbaiki kerusakan yang diderita, di mana batasan usia lansia lebih dari 60 tahun.
4. Kemandirian artinya tanpa pengawasan, pengarahan atau bantuan pribadi yang masih aktif. Seseorang lanjut usia yang menolak untuk melakukan fungsi dianggap sebagai tidak melakukan fungsi, meskipun dianggap mampu. Kemandirian adalah kemampuan atau keadaan dimana individu mampu mengurus atau mengatasi kepentingannya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.
5. *Activity of Daily Living (ADL)* adalah pengukuran terhadap aktivitas yang dilakukan rutin oleh manusia setiap hari. Aktivitas tersebut antara lain: memasak, berbelanja, merawat/mengurus rumah, mencuci, mengatur keuangan, minum obat dan memanfaatkan sarana transportasi.

## F. Cara Kerja

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar, Pub Med, Ebsco dan Proquest dengan kata kunci kemandirian, aktivitas daily Living (ADL), Senam rematik, peneliti menemukan 2536 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 453 jurnal dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 187 jurnal dieksklusi karena tidak tersedia artikel full text. Asesment kelayakan terhadap 266 jurnal full text dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 251, sehingga didapatkan 6 jurnal full text yang dilakukan review.



Gambar 3.1. Diagram Alur Review Jurnal

## G. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner/angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam



unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugoyono, 2014). Langkah analisa yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Summarize*, menuliskan/mendeskripsikan kembali informasi yang didapat dari sumber literatur dengan bahasa sendiri.
2. *Synthesize*, Penulis dapat membuat sebuah kesimpulan berdasarkan analisis terhadap lebih dari satu teori atau penelitian terdahulu.
3. *Compare*, membandingkan atau mencari persamaan antar satu literatur dengan literatur yang lain, atau persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2012) analisis komparatif dapat memadukan antara satu teori dengan teori yang lain, atau mereduksi jika terlalu luas.
4. *Contrast*, mencari perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.
5. *Criticize*, mengungkapkan kekurangan pada penelitian terdahulu.

Langkah yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode pendekatan naratif, dimana peneliti mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi

nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut di masukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan

#### **H. Penyajian Data**

Data yang sajikan peneliti dalam bentuk tabular. Data yang dikumpulkan dalam penelitian selanjutnya penulis lakukan proses analisa sesuai dengan tujuan dari penelitian. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap penelitian yang dilaksanakan, baik itu dalam laporan, presentasi visual maupun publikasi. Menurut teori terdapat empat cara penyajian data yaitu secara narasi atau teks, tabel, grafik dan gambar dimana pemilihan cara penyajian sangat ditentukan oleh tujuan penelitian, bentuk analisis yang dilakukan (univariate, bivariate, multivariate) dan forum penyajian (presentasi, laporan, publikasi). Namun apapun model penyajiannya, tujuan dari penyajian data adalah untuk mempermudah memahami hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Data yang akan di sajikan dalam penelitian ini berbentuk tabular dari

hasil jurnal penelitian terkait sesuai dengan variabel penelitian pendekatan *literature review*.